LAPORAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH

Disusun oleh:

LEONARDO JAYLENSON

NIS. 22161034

Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PERMATA HARAPAN BATAM

2024

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha ESA atas Rahmat-Nya sehingga saya

dapat menyelesaikan laporan Final Blok yang berjudul "Laporan Perancangan

Sistem Informasi Sekolah" dengan tepat waktu.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih

kepada Bapak Miftahul Ilmi yang telah membantu penulis baik secara moral

maupun materi. Terima kasih juga kepada teman penulis yang telah membantu dan

mendukung saya dalam menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari, bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna baik segi

penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan

kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi acuan agar

penulis dapat meningkatkan kualitas laporan menjadi lebih baik lagi dimasa yang

akan datang. Semoga laporan yang berjudul "Laporan Perancangan Sistem

Informasi Kasir" ini bisa menambah pengetahuan pembaca dan bisa bermanfaat

untuk pembaca dimasa yang akan datang, Amin.

Batam, 16 Agustus 2024

Leonardo Jaylenson

i

DAFTAR ISI

BAB I F	PENDAHULUAN	. 5
A.	Latar Belakang.	. 5
B.	Rumusan Masalah	. 6
C.	Tujuan Sistem	. 6
D.	Manfaat Sistem	. 6
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	. 7
A.	Program	. 7
В.	Sistem Wisata	. 8
C.	UML	. 8
D.	Virtual Studio Code	. 8
E.	Xampp	. 9
F. M	Iysql	. 9
G.	PHP	10
H.	Codeigniter	10
BAB III	ANALISI DAN RANCANGAN	12
A.	Analisis Program	12
B.	DFD	12
1.	DFD level 0.	12
2.	DFD Level 1	13
3.	DFD Level 2	13
C.	USE CASE DIAGRAM	14
D.	Class Diagram	15
E.	ERD	16
F. C	ontext Diagram	16
G.	Flowmap	17
H.	Sequence Diagram	17
BAB IV	HASIL RANCANGAN	20
A.	Dashboard	20
B.	Tabel	20
1.	Tabel Wisata	20
2.	Tabel User	21

C.	Form Tambah	21
1.	Form Wisata	22
2.	Form User	22
D.	Form Edit	24
1.	Form User	24
E.	Form Laporan	25
1.	Print Pdf	25
2.	Print Excel	26
3.	Print Window	27
RAR V	PENITUP	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 DFD Level 0	
Gambar III.2 DFD Level 1	
Gambar III.3 DFD Level 2 Login	
Gambar III.4 DFD Level 2 Sistem Wisata	13
Gambar III. 5 DFD Level 2 Lapotan	14
Gambar III.6 Use Case Diagram	
Gambar III. 7 Class Diagram	
Gambar III. 8 ERD	16
Gambar III. 9 Context Diagram	17
Gambar III. 10 Flowmap BerjalanErro	r! Bookmark not defined.
Gambar III. 11 Flowmap DiusulkanErro	r! Bookmark not defined.
Gambar III. 12 Sequence Diagram	18
Gambar IV. 1 Dashboard	20
Gambar IV. 2 Tabel Wisata	20
Gambar IV. 3 Tabel User	21
Gambar IV. 4 Form Wisata	22
Gambar IV. 5 Form User	22
Gambar IV. 6 Form Edit User	24
Gambar IV. 7 Form Laporan	25
Gambar IV. 8 Print Pdf	25
Gambar IV. 9 Print Excel	26
Gambar IV. 10 Print Windows	27

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Informasi Sekolah berbasis digital adalah inovasi teknologi yang bertujuan untuk memudahkan siswa, orang tua, dan staf sekolah dalam mengakses layanan pendidikan secara lebih efisien dan terpadu. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan akan pelayanan pendidikan yang terorganisir, sistem ini memberikan solusi praktis bagi sekolah untuk mengelola berbagai aspek administrasi dan pendidikan secara terpusat. Layanan ini tidak hanya membantu dalam proses pendaftaran siswa, tetapi juga memfasilitasi tugas-tugas lainnya, seperti pengelolaan tugas dan penilaian, pembayaran SPP, pembuatan raport, serta pemantauan kehadiran siswa secara real-time.

Dalam proses administrasi pendidikan, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah menjaga agar setiap informasi dan layanan dapat diakses dengan mudah dan terintegrasi. Sistem Informasi Sekolah ini hadir sebagai solusi yang memungkinkan setiap elemen dalam sekolah — mulai dari pendaftaran, absensi, hingga pembayaran — untuk dikelola dalam satu platform. Dengan fitur integrasi data yang terstruktur, orang tua dan siswa dapat melakukan pendaftaran online, mengakses daftar tugas, memeriksa pembayaran SPP, melihat raport, serta memantau kehadiran siswa secara langsung melalui antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan. Dengan adanya Sistem Informasi Sekolah ini, proses administrasi pendidikan diharapkan menjadi lebih praktis, transparan, dan aman, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi semua pengguna sistem.

Dalam pembuatan sistem playground, penulis menggunakan beberapa alat dan bahan, diantara lain :

- 1. Xampp
- 2. Codeigniter
- 3. Bootstrap
- 4. Virtual Studio Code
- 5. Template Bootstrap 5

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- 1. Bagaimana cara membuat sebuah aplikasi sistem sekolah yang baik dan efisien?
- 2. Bagaimana cara membuat sebuah sistem yang memudahkan user?

C. Tujuan Sistem

Tujuan dari pembuatan sistem ini sebagai berikut:

- 1. Mengetahui cara membuat sebuah aplikasi sistem sekolah yang baik dan efisien.
- 2. Mengetahui bagaimana cara membuat sebuah sistem yang memudahkan *user*.

D. Manfaat Sistem

Ada beberapa manfaat dari pembuatan sistem ini bagi beberapa orang, yaitu:

1. Pengguna

Dengan adanya sistem ini membantu memudahkan pengguna dalam mendaftarkan anak dan membayar spp.

2. Sekolah

Dengan adanya sistem ini membantu sekolah untuk mengatur sistem sekolah.

BABII

KAJIAN PUSTAKA

A. Program

Program adalah serangkaian instruksi atau perintah yang ditulis dalam bahasa pemrograman tertentu dan dirancang untuk melakukan tugas atau menjalankan fungsi tertentu pada komputer atau perangkat elektronik lainnya. Setiap program memiliki tujuan tertentu, baik itu untuk mengelola data, menjalankan perhitungan matematis, mengendalikan perangkat keras, atau berinteraksi dengan pengguna melalui antarmuka grafis atau baris perintah.

Setiap program memiliki tujuan tertentu, baik itu untuk mengelola data, menjalankan perhitungan matematis, mengendalikan perangkat keras, atau berinteraksi dengan pengguna melalui antarmuka grafis atau baris perintah. Program-program ini dapat menjadi perangkat lunak aplikasi yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang, seperti pengolah kata, peramban web, atau aplikasi media sosial, atau mereka bisa menjadi sistem operasi yang mengatur cara kerja komputer dan menyediakan antarmuka antara perangkat keras dan perangkat lunak.

Pengertian program menurut para ahli:

1. Menurut Kadir (2012:2), program adalah kumpulan instruksi yang digunakan untuk mengatur komputer agar melakukan suatu tindakan tertentu. Tanpa program, komputer sesungguhnya tidak dapat berbuat apaapa. Itulah sebabnya, sering dikatakan bahwa komputer mencakup tiga aspek penting, berupa perangkat keras (hardware); perangkat lunak (software,) yang dalam hal ini berupa program; dan perangkat akal (brainware) atau orang yang berperan terhadap operasi komputer maupun pengembangan perangkat lunak. Dengan kata lain, program merupakan salah satu bagian penting pada komputer, yang mengatur komputer agar melakukan tindakan yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh pembuatnya.

2. Menurut Yulikuspartono (2009:29), Program merupakan sederetan instruksi atau statement dalam bhs yang dimengerti oleh computer yang bersangkutan.

B. Sistem Sekolah

Sistem Informasi Sekolah adalah solusi untuk mengelola informasi dan proses administrasi sekolah dengan lebih efisien. Sistem ini memudahkan siswa, orang tua, dan staf sekolah dalam mengakses informasi terkait pendaftaran, pembayaran SPP, tugas, kehadiran, serta raport secara cepat dan akurat. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan proses administrasi sekolah, memastikan informasi yang jelas dan transparan bagi semua pengguna, serta menyediakan data yang terstruktur untuk analisis dan tindak lanjut. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah dan memberikan pengalaman pendidikan yang lebih baik bagi siswa dan orang tua.

C. UML

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa pemodelan visual yang digunakan dalam rekayasa perangkat lunak untuk merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML memberikan seperangkat notasi grafis dan konvensi yang disepakati secara umum untuk merepresentasikan berbagai aspek dari sistem, termasuk struktur, fungsi, interaksi, dan perilaku.

D. Virtual Studio Code

Visual Studio Code adalah editor teks yang sangat populer dan sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Dirancang untuk menjadi ringan, cepat, dan sangat dapat disesuaikan, Visual Studio Code menawarkan berbagai fitur yang berguna bagi para pengembang, termasuk penyorotan sintaks, penyelesaian otomatis, dan dukungan untuk berbagai ekstensi yang dapat memperluas fungsionalitas editor. Salah satu fitur menonjol dari Visual Studio Code adalah kemampuannya untuk mengelola proyek-proyek besar dengan mudah, memungkinkan pengguna untuk membuka dan mengedit beberapa file secara bersamaan dalam tab atau jendela yang terpisah. Selain itu, Visual Studio Code juga mendukung pemecahan tugas dan penyelesaian cepat melalui

berbagai shortcut keyboard yang efisien. Editor ini tersedia untuk platform Windows, macOS, dan Linux, menjadikannya pilihan yang populer di kalangan pengembang perangkat lunak dari berbagai latar belakang dan preferensi sistem operasi. Visual Studio Code dapat diunduh dan digunakan secara gratis, dengan dukungan dari komunitas open-source dan pembaruan rutin dari Microsoft yang terus meningkatkan fitur dan kinerjanya.

E. Xampp

XAMPP adalah paket perangkat lunak sumber terbuka yang menyediakan lingkungan server web lokal yang lengkap. Dengan komponen utama termasuk Apache, MySQL, PHP, dan dalam beberapa distribusi, Perl atau Python, XAMPP memungkinkan pengguna untuk menjalankan server web di komputer mereka sendiri tanpa harus terhubung ke internet. Ini memungkinkan pengembang web untuk mengembangkan dan menguji situs web atau aplikasi web secara lokal sebelum meluncurkannya secara online, sehingga memfasilitasi proses pengembangan yang lebih efisien dan aman. XAMPP juga sering digunakan untuk tujuan pendidikan atau pembelajaran karena kemudahannya dalam instalasi dan penggunaan.

F. Mysql

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang terkenal dan sering digunakan di berbagai proyek pengembangan perangkat lunak. Dalam MySQL, data disimpan dalam bentuk tabel yang saling terkait, memungkinkan untuk struktur data yang terorganisir dengan baik. Pengguna mengakses dan mengelola data menggunakan bahasa kueri SQL (Structured Query Language), yang memberikan fleksibilitas dalam manipulasi data. Selain itu, MySQL menawarkan fitur keamanan yang kuat, termasuk kontrol akses yang granular, serta kinerja yang cepat dan skalabilitas yang baik, membuatnya cocok untuk aplikasi dengan beban kerja tinggi dan kebutuhan pertumbuhan yang cepat. Karena keandalannya dan dukungan komunitas yang luas, MySQL telah menjadi pilihan utama bagi banyak organisasi, baik besar maupun kecil, dalam membangun aplikasi web, perangkat lunak, dan layanan online.

G. PHP

PHP adalah singkatan dari "Hypertext Preprocessor", dan merupakan bahasa pemrograman server-side yang sering digunakan untuk mengembangkan situs web dinamis dan aplikasi web. PHP dirancang khusus untuk bekerja dengan HTML, sehingga memungkinkan pengembang untuk menyisipkan kode PHP langsung ke dalam kode HTML untuk membuat halaman web yang dinamis dan interaktif. Sebagai bahasa pemrograman server-side, PHP dijalankan di server web, bukan di browser pengguna. Ketika pengguna mengunjungi sebuah situs web yang menggunakan PHP, server web akan mengolah kode PHP dan mengirimkan hasilnya ke browser pengguna dalam bentuk HTML yang sudah dihasilkan. Hal ini memungkinkan pengembang untuk membuat situs web yang dinamis, seperti halaman login, forum, keranjang belanja, dan banyak lagi.

H. Codeigniter

Codeigniter adalah kerangka kerja PHP yang menggunakan pendekatan Model-View-Controller (MVC). Dengan Model yang mengelola data, View untuk tampilan pengguna, dan Controller sebagai perantara, Codeigniter memisahkan tugas pengembangan aplikasi web secara efisien. Pendekatan ini memfasilitasi organisasi kode yang terstruktur, pemeliharaan yang mudah, dan pengembangan kolaboratif yang efektif. Dengan Codeigniter, pengembang dapat fokus pada pengembangan fitur yang diperlukan tanpa terlalu terjebak dalam kompleksitas teknis. Codeigniter memungkinkan pengembang untuk memisahkan logika aplikasi menjadi tiga komponen utama: Model, View, dan Controller.

- Model, Bagian Model bertanggung jawab untuk mengelola data aplikasi, termasuk operasi database seperti pengambilan, penyimpanan, dan pembaruan data.
- 2. View, View merupakan bagian dari *Codeigniter* yang menangani tampilan pengguna atau antarmuka. Ini adalah tempat di mana pengembang mendefinisikan struktur dan tampilan halaman web yang akan dilihat oleh pengguna.

3. Controller, Controller bertindak sebagai perantara antara Model dan View. Ini menerima permintaan dari pengguna, memprosesnya dengan menerapkan logika bisnis dari aplikasi (yang terletak di dalam Model), dan kemudian menyiapkan data yang diperlukan untuk ditampilkan di tampilan (View).

BAB III

ANALISI DAN RANCANGAN

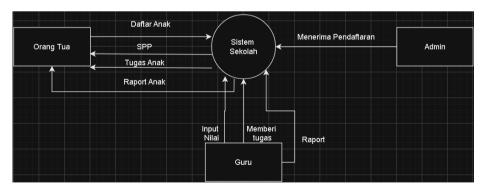
A. Analisis Program

Sebelum membuat program kasie, penulis melakukan analisis dan mencari lebih dalam mengenai program kasir tersebut. Penulis menganalisis bagian yang memerlukan waktu lebih lama dan mengerjakannya terlebih dahulu sehingga penulis dapat mengerjakan program tersebut lebih mudah kedepannya. Penulis menggunakan *framework codeigniter*.

B. DFD

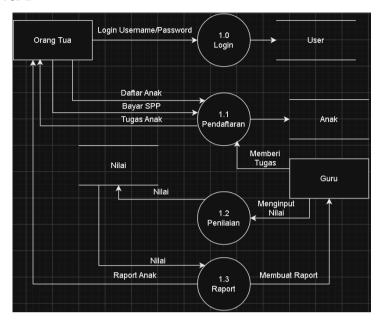
Data Flow Diagram (DFD) adalah alat visual yang digunakan dalam analisis dan perancangan sistem untuk menggambarkan aliran informasi di dalam sistem tersebut. DFD menggambarkan proses-proses yang terlibat dalam sistem, serta bagaimana data bergerak di antara proses-proses tersebut. DFD terdiri dari berbagai simbol yang mewakili entitas, proses, dan aliran data. Entitas dalam DFD mewakili sumber atau tujuan data, seperti pengguna atau sistem eksternal lainnya. Proses menggambarkan aktivitas yang dilakukan pada data, seperti pengolahan atau transformasi. Aliran data menunjukkan arah pergerakan data antara entitas, proses, dan penyimpanan data. Tools yang penulis gunakan adalah Draw.io.

1. DFD level 0



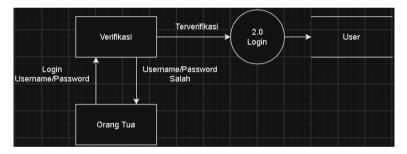
Gambar III.1 DFD Level 0

2. DFD Level 1

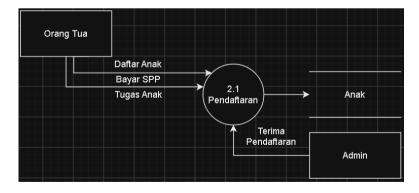


Gambar III.2 DFD Level 1

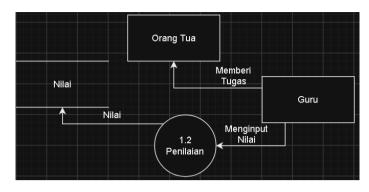
3. DFD Level 2



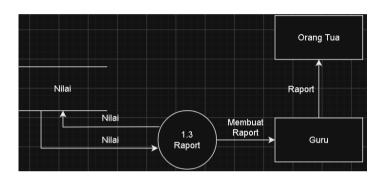
Gambar III.3 DFD Level 2 Login



Gambar III.4 DFD Level 2 Sistem Pendaftaran



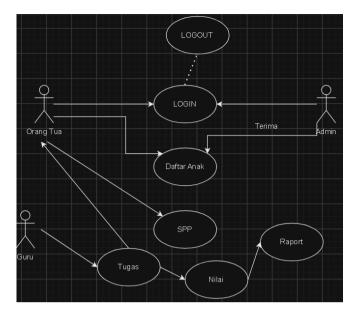
Gambar III. 5 DFD Level 2 Penilaian



Gambar III. 6 DFD Level 2 Raport

C. USE CASE DIAGRAM

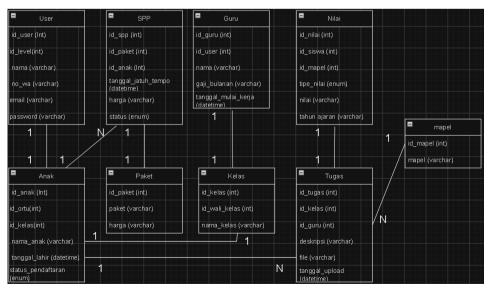
Use Case Diagram adalah salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna atau aktor lainnya dengan suatu sistem perangkat lunak. Diagram ini fokus pada fungsionalitas sistem dari perspektif pengguna, menunjukkan aktivitas atau kasus pengguna yang dapat dilakukan oleh setiap aktor. Use Case Diagram membantu dalam pemahaman dan dokumentasi kebutuhan sistem secara visual.



Gambar III.7 Use Case Diagram

D. Class Diagram

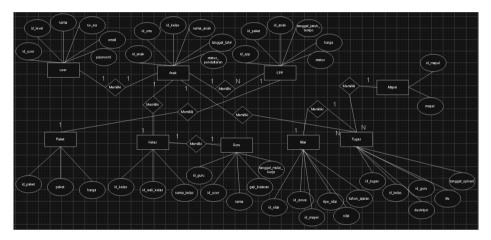
Diagram kelas adalah representasi visual dari struktur statis dalam pemodelan perangkat lunak. Ini menggambarkan kelas-kelas dalam sistem, atribut-atribut yang dimiliki oleh setiap kelas, dan hubungan antara kelas-kelas tersebut. Setiap kelas mewakili jenis objek dalam sistem, dengan atribut yang mendefinisikan karakteristiknya, dan metode yang menentukan perilakunya. Hubungan antara kelas-kelas, seperti asosiasi atau generalisasi, menunjukkan bagaimana objek dalam sistem berinteraksi satu sama lain.



Gambar III. 8 Class Diagram

E. ERD

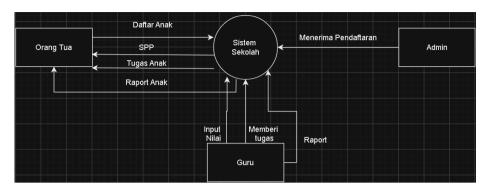
Entity-Relationship Diagram (ERD) atau Diagram Entitas-Hubungan adalah jenis diagram yang digunakan untuk memodelkan dan menggambarkan struktur data dalam basis data. ERD menggambarkan entitas-entitas atau objekobjek yang ada dalam sistem, serta hubungan antara entitas-entitas tersebut. Entitas dalam ERD merepresentasikan objek nyata atau konseptual seperti orang, tempat, atau barang, sedangkan hubungan menggambarkan cara entitas-entitas tersebut terkait satu sama lain.



Gambar III. 9 ERD

F. Context Diagram

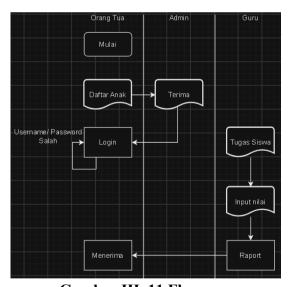
Context diagram adalah sebuah representasi visual yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara sistem yang sedang dikembangkan dengan entitas eksternal yang berinteraksi dengannya. Diagram ini menampilkan sistem sebagai satu kesatuan yang dikelilingi oleh berbagai entitas eksternal, seperti pengguna, sistem lain, atau perangkat yang berkomunikasi dengan sistem tersebut. Dalam context diagram, hanya aliran data atau informasi yang masuk dan keluar dari sistem yang digambarkan, tanpa menunjukkan detail proses internal di dalam sistem itu sendiri.



Gambar III. 10 Context Diagram

G. Flowmap

Flowmap adalah representasi visual yang digunakan untuk menggambarkan aliran informasi atau proses dalam suatu sistem, mulai dari input hingga output. Dalam flowmap, berbagai langkah atau aktivitas dalam proses digambarkan dengan simbol-simbol tertentu, seperti kotak untuk proses, panah untuk aliran data atau keputusan, dan bentuk lain yang menunjukkan komponen atau langkah penting.

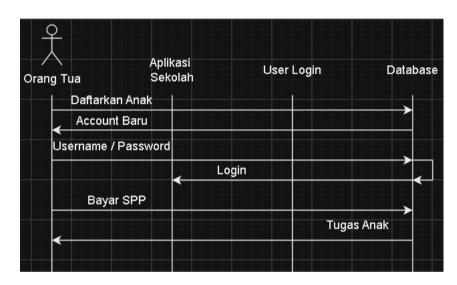


Gambar III. 11 Flowmap

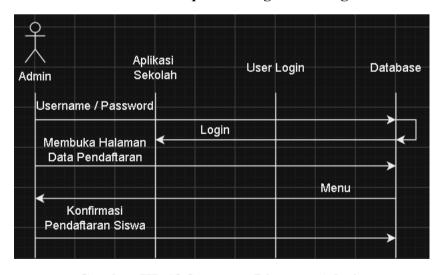
H. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah jenis diagram yang digunakan dalam pemodelan perangkat lunak untuk menggambarkan interaksi antara objek atau komponen dalam sebuah sistem selama periode waktu tertentu. Diagram ini menunjukkan urutan pesan atau panggilan metode yang terjadi antara objek-objek tersebut

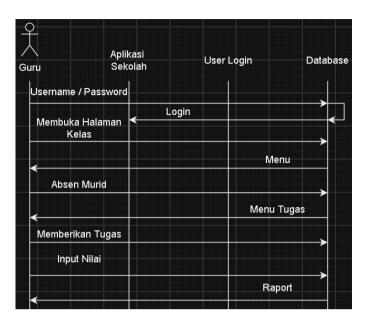
untuk mencapai suatu tujuan atau proses tertentu. Sequence diagram menampilkan objek di bagian atas dan alur waktu secara vertikal, dengan pesan diilustrasikan sebagai panah yang menghubungkan objek-objek ini. Diagram ini membantu pengembang dan analis untuk memahami bagaimana bagian-bagian dari sistem berinteraksi satu sama lain, serta untuk merancang dan mengoptimalkan alur komunikasi dalam sistem tersebut. Sequence diagram sangat berguna dalam menjelaskan skenario penggunaan sistem, seperti bagaimana suatu fitur diimplementasikan dari awal hingga akhir.



Gambar III. 12 Sequence Diagram Orang Tua



Gambar III. 13 Sequence Diagram Admin



Gambar III. 14 Sequence Diagram Guru

BAB IV

HASIL RANCANGAN

A. Dashboard

Dashboard ini adalah tampilan pertama yang dapat dilihat user setelah login. Pada umumnya, pada bagian dashboard user dapat melihat menu-menu yang tersedia pada website dan terdapat chart pendapatan pengeluaran.



Gambar IV. 1 Dashboard

B. Tabel

Tabel adalah sebuah struktur yang terdiri dari baris dan kolom yang tersusun secara teratur. Tabel digunakan untuk menyajikan data secara terstruktur dan mudah dibaca.

1. Tabel user

Tabel kasus ini berfungsi untuk menampilkan data user. terdapat juga *edit*, hapus, dan reset password.



Gambar IV. 2 Tabel Wisata

2. Tabel Kelas

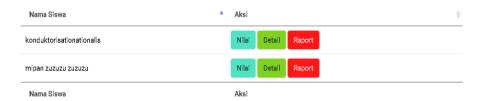
Tabel ini berfungsi untuk menampilkan Kelas. terdapat juga aksi absen, *edit*, dan hapus.



Gambar IV. 3 Tabel Kelas

3. Tabel Kelas

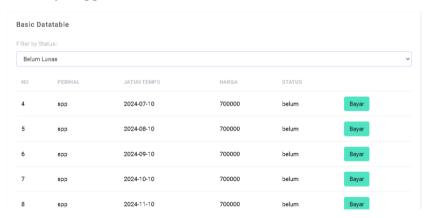
Tabel ini berfungsi untuk menampilkan nama anak. Terdapat juga aksi menambahkan nilai, detail nilai, dan rapor.



Gambar IV. 4 Tabel Kelas

4. Tabel SPP

Tabel ini berfungsi untuk menampilkan spp. Terdapat juga aksi membayar spp.



Gambar IV. 5 Tabel SPP

C. Form Tambah

Form tambah adalah form yang digunakan untuk menambahkan data baru ke database.

1. Form Pendaftaran

Form ini berfungsi untuk menambahkan data anak.



Gambar IV. 6 Form Pendaftaran

2. Form User

Form user ini berfungsi untuk menambahkan user baru.

Nama Masukkan Nama Lengkap Nomor Whatsapp Masukkan Nomor Whatsapp Email Masukkan Email Level Submit Cancel

Gambar IV. 7 Form User

3. Form Penilaian

Form ini berfungsi untuk menambahkan nilai siswa.

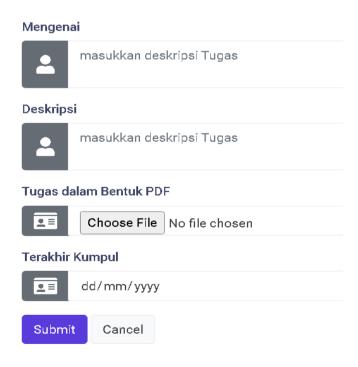


Gambar IV. 8 Form Penilaian

4. Form Tugas

Form ini berfungsi untuk memberikan tugas kepada siswa melalui email.

Tugas Untuk Kelas TK A



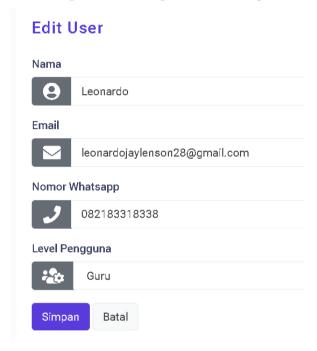
Gambar IV. 9 Form Tugas

D. Form Edit

Form edit adalah form yang digunakan untuk mengedit atau memperbarui data dalam database.

1. Form User

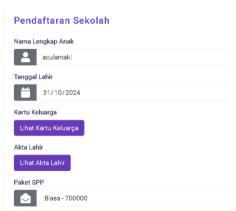
Form ini berfungsi untuk mengedit atau memperbarui data User.



Gambar IV. 10 Form Edit User

2. Form Pendaftaran

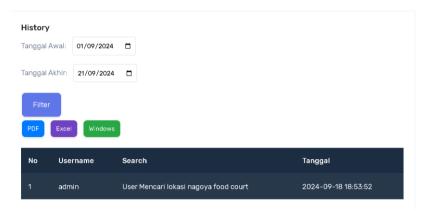
Form ini berfungsi untuk mengedit atau memperbarui data pendaftaran.



Gambar IV. 11 Form Edit Pendaftaran

E. Form Laporan

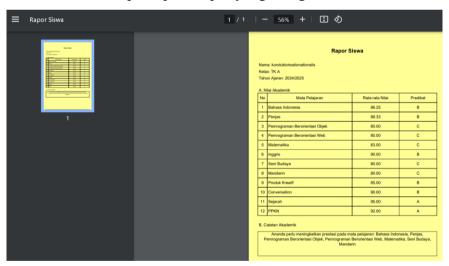
Form ini berfungsi untuk menampilkan Kasus berdasarkan tanggal awal dan akhir. Selain itu form ini juga menyediakan fungsi untuk print Pdf, Excel, dan Window.



Gambar IV. 12 Form Laporan

1. Print Rapor

Ini adalah tampilan print rapor yang mengambil data dari database.



Gambar IV. 13 Print Rapor

2. Print Pdf

Ini adalah tampilan print pdf yang mengambil data dari database berdasarkan tanggal.

Laporan Keuangan

Periode: 2024-10-01 - 2024-10-31

Pendapatan

Kategori	Kuantitas	Total Pendapatan
SPP	3	Rp 4.200.000
Pendaftaran Siswa	1	Rp 150.000

Pengeluaran

Kategori	Kuantitas	Total Pengeluaran
Gaji Guru	2	Rp 1.600.002

Laba/Rugi

 Total Pendapatan
 Rp 4.350.000

 Total Pengeluaran
 Rp 1.600.002

 Laba/Rugi
 Rp 2.749.998

2. Print Excel

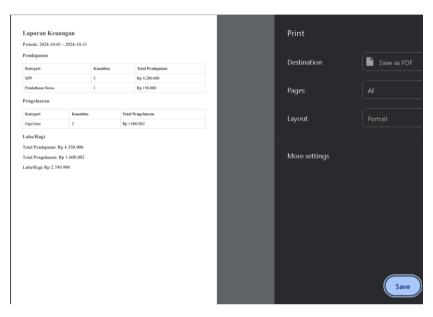
Ini adalah tampilan print excel yang mengambil data dari database berdasarkan tanggal. Print excel ini akan secara automatis save nama file berdasarkan tanggal awal dan akhir.

Laporan Keuangan		
Periode: 2024-10-01 - 2024-10-31		
Pendapatan		
Kategori	Kuantitas	Total Pendapatan
SPP	3	4200000
Pendaftaran Siswa	1	150000
Pengeluaran		
Kategori	Kuantitas	Total Pengeluaran
Gaji Guru	2	1600002
Laba/Rugi		
Total Pendapatan	Rp 4.350.000	
Total Pengeluaran	Rp 1.600.002	
Laba/Rugi	Rp 2.749.998	

Gambar IV. 14 Print Excel

3. Print Window

Ini adalah tampilan print window yang mengambil data dari database dan ditampilkan langsung pada *website* sehingga dapat langsung di print.



Gambar IV. 15 Print Windows

BAB V

PENUTUP

A. Saran

Aplikasi yang dibuat oleh penulis masih memiliki banyak sekali kekurangan, agar aplikasi ini dapat berkembang dengan lebih baik lagi kedepannya, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca agar selalu menggunakan UML dalam merancang aplikasi sehingga menghasilkan aplikasi yang lebih optimal dan baik.

B. Kesimpulan

Aplikasi Sekolah ini dibuat dengan *codeigniter*. *Codeigniter* adalah sebuah *framework* pengembangan aplikasi web berbasis PHP yang bersifat open source. Pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas kerja dari kasir.